

NAMA : HAYATUN NISA

NPM : 2013025007

UTS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Manusia adalah mahluk yang teramat mulia, karna itu ia harus beragama, mengapa jelaskan disertai dengan alasan-alasan dari naqli maupun aqli atau secara Psikologis, sosiologis dan Paedagogis!

Jawab :

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (QS Ar-Rum/30: 30)

Manusia **harus beragama** karena manusia tidak memiliki standar moral sendiri, dan untuk membuat keteraturan dalam hidup dan masyarakat serta agar mendapatkan ketenangan hati dan kebahagiaan maka diperlukan standar moral objektif yang diatur oleh kekuasaan yang lebih besar dan hakiki, yaitu ALLAH Subhanahu Wa Taala.

- a) *Pertama*, sebagai pembimbing dalam hidup, Kepribadian seseorang adalah pengendali dalam hidupnya. Pengendalian tersebut mencakup segala unsur pengalaman pendidikan dan keyakinan yang didapat seorang manusia sejak kecil. Jika dalam pertumbuhan seseorang terbentuk suatu kepribadian yang agamis, di mana segala unsur pokoknya terdiri dari pengalaman yang menentramkan jiwa, maka dalam menghadapi dorongan baik yang bersifat biologis ataupun rohani dan sosial akan mampu menghadapi dengan tenang.
- b) *Kedua*, penolong dalam kesukaran, Orang yang kurang yakin akan agamanya atau bisa disebut lemah imannya akan menghadapi cobaan atau kesulitan dalam hidup dengan rasa pesimis, bahkan cenderung menyesali hidup dengan berlebihan dan menyalahkan semua orang. Hal ini akan berbeda dengan orang yang beragama dan teguh imannya. Dengan keteguhan iman, seseorang akan menerima setiap cobaan dengan lapang dada. Keteguhan iman akan menimbulkan keyakinan bahwa setiap cobaan yang menimpa dirinya

merupakan ujian dari Allah Swt. yang harus dihadapi dengan kesabaran. Sebab, Allah Swt. memberikan cobaan kepada hamba-Nya sesuai dengan kemampuannya. Islam juga mengajarkan, barang siapa yang mampu menghadapi ujian dengan sabar, maka akan ditingkatkan kualitas kemanusiaannya.

- c) *Ketiga*, penentram batin. Jika seseorang tidak percaya akan kebesaran Allah Swt., tak peduli orang itu kaya atau miskin pasti akan selalu merasa gelisah dalam hidupnya. Orang yang kaya takut kehilangan harta kekayaannya karena akan habis atau dicuri oleh orang lain. Orang yang miskin selalu merasa kurang bahkan cenderung tidak mensyukuri hidup.
- d) *Keempat*, pengendali moral. Setiap manusia yang beragama yang beriman akan menjalankan setiap ajaran agamanya. Dalam ajaran Islam, akhlak sangat diutamakan dan dijunjung tinggi. Pelajaran moral dalam Islam sangat penting sebab Islam mengajarkan untuk menghormati orang lain tapi sama sekali tidak diperintah untuk meminta dihormati.

Argumen Psikologis Kebutuhan Manusia terhadap Agama manusia menurut Al-Quran adalah makhluk rohani, makhluk jasmani, dan makhluk sosial. Sebagai makhluk rohani, manusia membutuhkan ketenangan jiwa, ketenteraman hati dan kebahagiaan rohani. Kebahagiaan rohani hanya akan didapat jika manusia dekat dengan pemilik kebahagiaan yang hakiki.

2. Bagaimana kesesuaian antara hakekat manusia yang sudah dibekali Allah SWT dengan fitrah keagamaan dengan tugas hidup didunia ini? Perhatikan : Q.S Al-A'raf, 7 : 172 dan Q.S Az-Dzariyat, 51 : 56

Jawab :

Untuk menjawab hal ini, agamalah yang mampu memberi penjelasan. Atau dapat dikatakan hanya agama yang mempunyai otoritas untuk menjelaskan hal ini. Tanpa agama, manusia akan salah jalan dalam menempuh cara untuk bisa dekat dengan

Tuhan. Hadis Qudsi meriwayatkan bahwa nabi menjelaskan bahwa Allah berfirman, “Hambaku senantiasa mendekatkan diri kepada-Ku dengan an-nawāfil (melaksanakan ibadah-ibadah sunat) sehingga Aku mencintainya. Barang siapa yang telah Aku cintai, maka pendengarannya adalah pendengaran-Ku, penglihatannya adalah penglihatan-Ku, dan tangannya adalah tangan-Ku”. (HR Muslim). Maksud hadis itu tentu saja bahwa orang tersebut dilindungi Allah

3. Menuntut ilmu dan berintizar wajib bagi umat Islam agar kita bertambah taqwa. Bagaimana anda menganalisis Q.S Ali Imran 3:190 dan 191 bila dihubungkan dengan tugas anda sebagai mahasiswa.

Jawab :

Bila dihubungkan dengan tugas saya sebagai mahasiswa maka, dalam melakukan sesuatu kita harus bisa menjadi orang yang berpikir cerdas, berpikir analitis kritis dalam menyikapi menyikapi suatu hal ataupun permasalahan yang ada. Selain dari pada konsep pemikiran tersebut saya selaku mahasiswa haruslah berpikir cerdas berfikir akan menemukan sarana, menemukan ide ide dan gagasan pantang menyikapi suatu permasalahan Berpikir itu adalah senjata kita untuk mengarahkan diri kita titik Kita akan punya apa, mau jadi apa, hendak ke mana nanti, dan ingin makan apa aku mah tentu dipikirkan oleh pikiran kita sendiri anda sekalian termasuk saya adalah pikiran anda atau pikiran saya pikiran anda atau pikiran saya dipengaruhi oleh apa yang anda baca apa yang Anda lihat dan apa yang Anda dengar misalnya jika Anda hanya membaca buku-buku tentang sains maka anda akan menjadi orang yang memiliki pemahaman akan sains, Jika Anda hanya membaca buku psikologi maka anda akan memiliki pemahaman psikologi saja tapi jika anda membaca beragam buku dan mengkaji dari berbagai macam aliran buku maka anda mempunyai pemahaman yang luas dan pemikiran yang cerdas.

4. Islam adalah agama yang menjamin kebahagiaan dunia dan akhirat, yang sumbernya dalam Al-Qur'an yang terjamin keasliannya, Tegaskan bagaimana pendapat anda dan pengaplikasiannya

Jawab :

Islam adalah agama yang menjamin kebahagiaan, Islam adalah agama yang penuh dengan Kedamaian dengan berpegang teguh pada Islam kita akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat tapi bagaimana cara mendapatkan Bagaimana cara mengaplikasikan Islam yang sesungguhnya sehingga kita dapat meraih kebahagiaan dunia maupun akhirat

Untuk mencapai kebahagiaan maka kita Ikutilah cara yang telah ditetapkan Allah dan agamanya yakni Islam jalan mencapai kebahagiaan selain yang telah digariskan Allah adalah kesesatan dan penyimpangan titik jalan sesat itu tidak dapat mengantarkan kita ke tujuan akhir yaitu kebahagiaan karena didalamnya ada unsur Syirik dan Syirik adalah landasan teologis yang sangat keliru dan tidak diampuni Jika landasannya saja salah maka bangunan yang ada di atasnya juga salah dan tidak mempunyai kekuatan alias Rapuh.

Dengan kita mengaplikasikan nilai-nilai yang ada di dalam Alquran sebagai sumber petunjuk sebagai pedoman hidup maka kita akan menyesal meraih kebahagiaan. Kita harus membangun iman yang kuat, selalu berorientasi kepada masa depan dan akhirat, selalu mendorong diri untuk kembali kepada Allah karena tidak ada kehidupan kebahagiaan dan kenikmatan kecuali dengan ridho Allah subhanahu wa ta'ala, tidak pernah lupa dari mengingat Allah dan kita harus berorientasi pada kualitas amal perbuatan bukan kepada amalnya saja

5. Insan Kamil merupakan dambaan setiap orang oleh karenanya kita harus berusaha untuk mencapainya. Bagai mana caranya?. Dan apa saja faktor penghambatnya.

Jawab :

seseorang dapat dianggap sempurna jika ia memiliki kriteria tertentu kriteria tersebut dimiliki oleh manusia manusia biasa yang mau berusaha untuk menjadi luar biasa di hadapan Tuhan Yang Maha Esa janji Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan pada hakikatnya nya mampu meneladani segala sifat teladan dari Rasulullah Shallallahu

Alaihi Wasallam Jika ia meyakini Allah sebagai robnya Alquran sebagai pedomannya dan menjadikan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam sebagai sebaik-baiknya insan yang patut diteladani

Bagaimana cara menjadi Insan Kamil

1. Caranya adalah yang pertama yaitu berusaha mengingat dan meningkatkan kesadaran hati dan kepikiran kepada Allah dimanapun berada dia tidak boleh lepas dari berpikir dan berdzikir kepada Tuhan
2. kedua senantiasa tunduk patuh kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dengan menjauhi segala larangannya dan mematuhi segala perintahnya
3. ketiga menjauhi diri dari sikap sombong, karena sombong merupakan penyakit hati yang sangat amat buruk jangan sibuk menonjolkan diri jangan pernah menganggap orang lain remeh, yang kita harus hindari yaitu adalah kesombongan selalu ingin menonjolkan diri merasa paling hebat, paling benar, tidak akan bisa kita membangun sesuatu dengan kesombongan
4. seseorang itu bisa bermanfaat untuk orang lain, jika seseorang itu dapat memberikan kebermanfaatan kepada orang lain maka orang itu tahu bagaimana bisa menempatkan diri, tidak sibuk menonjolkan diri mengenali diri sendiri dan ikhlas
5. bersikap lemah lembut janganlah kamu bersikap kasar keras, emosi kemarahan Sesungguhnya Allah tidak melihat rupa dan harta tetapi hati

Faktor penghambat menjadi Insan Kamil

1. Tidak paham akan Islam yang sesungguhnya
2. Salah niat belajar Islam hanya untuk kepentingan duniawi
3. Ilusi ilmu banyak orang belajar ilmu tapi tidak mengamalkannya
4. Ada orang yang berilmu dan mengamalkannya Tetapi hanya sampai batas lahir ya tidak sampai membersihkan hatinya
5. Belajar agama tetapi busuk hatinya merasa paling hebat merasa paling benar, ingin selalu diperlakukan spesial, menjadi penyakit hati
6. Tidak ikhlas dalam mendalami Islam yang sesungguhnya, hanya sebatas niat dan hanya ingin dipuji atau bersikap Ria